

Editor:

1. Dr. Ir. Yasoniulo Larosa, MAIE., M.Pd.K.

2. Dr. Jannah Sigalingging, M.Th.

**SAMUDRA
SOLUSI
PROFESIONAL**

PT. SAMUDRA SOLUSI PROFESIONAL

TEOLOGI RELIGIONUM



Dr. Joice Ester Raranta, M.Th.

TEOLOGI RELIGIONUM

Dr. Joice Ester Raranta, M.Th.

Editor:

Dr. Ir. Yasozatulo Larosa, MAIE., M.Pd.K.

Dr. Jamsah Sigalingging, M.Th.

Diterbitkan Oleh:



PT. Samudra Solusi Profesional

Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

| | |
|----------------------------------|--|
| JUDUL DAN PENANGGUNG JAWAB | Teologi Religionum / Dr. Joice Ester Raranta, M.Th. / Editor, Dr. Ir.Yasozatulo Larosa, MAIE., M.Pd.K. dan Dr. Jamsah Sigalingging, M.Th. |
| EDISI | Cetakan Pertama, September 2025 |
| PUBLIKASI | Malang : PT Samudra Solusi Profesional, 2025 |
| DESKRIPSI FISIK | 194 halaman ; 23 cm |
| IDENTIFIKASI | ISBN : 978-634-7296-43-6 |
| SUBJEK | Teologi Religionum |

TEOLOGI RELIGIONUM

Copyright ©2025

Penulis: Dr. Joice Ester Raranta, M.Th.

Editor:

Dr. Ir.Yasozatulo Larosa, MAIE., M.Pd.K.
Dr. Jamsah Sigalingging, M.Th.

Layouter: Shanty Dwi Rachmawati

Desain Cover: La_Chus99

Diterbitkan Oleh:



Anggota IKAPI

No. Registrasi Keanggotaan: 385/JTI/2023

Kantor Pusat

Bukit Cemara Tidar Blok K1 No. 14
Desa/Kelurahan Karangbesuki, Kec. Sukun,
Kota Malang, Jawa Timur
Telp/Fax: 0822-3118-6542
Email: samudrasolusiprofesional@gmail.com

Kantor Cabang

- Workshop Jasmine, Jasmine Valley Blok 3 No. 2, Araya, Malang
- Jalan Magelang, No. 118 Karangwaru, Tegalrejo, D.I Yogyakarta

Cetakan Pertama, September 2025

ISBN: 978-634-7296-43-6

Nomor Pencatatan HKI: 000967710

Dilarang keras mengutip, menjiplak, atau memfotokopi baik sebagian atau seluruh isi buku ini, serta menjual belikannya tanpa mendapat izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Buku ajar ini hadir di hadapan para pembaca, khususnya mahasiswa teologi dan studi agama, sebagai sebuah panduan awal untuk menelusuri medan Teologi Religionum yang kaya dan dinamis. Kami berharap, melalui paparan yang sistematis mengenai sejarah, metodologi, dan isu-isu kontemporer dalam bidang ini, pembaca dapat mengembangkan kepekaan intelektual dan spiritual dalam memandang keyakinan yang berbeda. Pemahaman yang komprehensif terhadap berbagai pendekatan teologis, mulai dari eksklusivisme, inklusivisme, hingga pluralisme, diharapkan dapat membuka cakrawala baru dan mendorong lahirnya sikap saling menghargai yang tulus. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan inspirasi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih berarti bagi pengembangan wacana keagamaan yang damai dan inklusif di Indonesia dan di panggung dunia.

Malang, 1 September 2025

Penulis

Prakata

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia Nya sehingga buku ajar berjudul *Teologi Religionum* ini dapat diselesaikan. Buku ini disusun sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan pemahaman teologis yang mendalam di tengah realitas masyarakat global yang semakin plural. Kompleksitas interaksi antarumat beragama di era modern menuntut adanya sebuah kerangka berpikir yang tidak hanya toleran secara sosial, tetapi juga matang secara teologis. Oleh karena itu, kehadiran disiplin Teologi Religionum menjadi sangat vital. Buku ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar, kerangka teoretis, dan perangkat metodologis untuk melakukan refleksi teologis yang bertanggung jawab terhadap keberadaan tradisi agama lain. Harapannya, buku ini tidak hanya menjadi sumber pengetahuan, tetapi juga pemicu dialog yang konstruktif dan transformatif.

Daftar Isi

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| PRAKATA..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | v |
| | |
| BAB 1 | |
| PENGENALAN TEOLOGI RELIGIONUM | 1 |
| A. Definisi dan Konsep Dasar Teologi Religionum..... | 2 |
| B. Sejarah Perkembangan Teologi Religionwum..... | 8 |
| | |
| BAB 2 | |
| PRINSIP-PRINSIP DAN METODOLOGI TEOLOGI RELIGIONUM..... | 16 |
| A. Prinsip-Prinsip Dasar Teologi Religionum..... | 17 |
| B. Metodologi dalam Memahami Agama-Agama Lain..... | 23 |
| | |
| BAB 3 | |
| TEOLOGI RELIGIONUM DALAM KONTEKS PLURALISME..... | 31 |
| A. Konsep Pluralisme Agama | 32 |
| B. Tantangan dalam Berdialog dengan Agama-Agama Lain | 37 |

BAB 4

| | |
|---|-----------|
| TEOLOGI KRISTEN DAN AGAMA-AGAMA LAIN..... | 45 |
| A. Konsep Teologi Kristen tentang Agama-Agama Lain..... | 46 |
| B. Analisis dan Evaluasi Teologi Kristen..... | 54 |

BAB 5

| | |
|---|-----------|
| TEOLOGI ISLAM DAN AGAMA-AGAMA LAIN..... | 63 |
| A. Konsep Teologi Islam tentang Agama-Agama Lain..... | 64 |
| B. Analisis dan Evaluasi Teologi Islam..... | 69 |

BAB 6

| | |
|---|-----------|
| TEOLOGI HINDU DAN AGAMA-AGAMA LAIN..... | 76 |
| A. Konsep Teologi Hindu tentang Agama-Agama Lain..... | 77 |
| B. Analisis dan Evaluasi Teologi Hindu..... | 83 |

BAB 7

| | |
|--|-----------|
| TEOLOGI BUDDHA DAN AGAMA-AGAMA LAIN | 90 |
| A. Konsep Teologi Buddha tentang Agama-Agama Lain..... | 91 |
| B. Analisis dan Evaluasi Teologi Buddha..... | 96 |

BAB 8

| | |
|--|------------|
| DIALOG ANTARAGAMA DALAM TEOLOGI RELIGIONUM..... | 104 |
| A. Konsep Dasar Dialog Antaragama..... | 105 |
| B. Strategi dan Metodologi dalam Berdialog..... | 110 |

BAB 9

| | |
|---|------------|
| TANTANGAN DALAM BERDIALOG..... | 117 |
| A. Tantangan-Tantangan dalam Berdialog..... | 117 |
| B. Strategi Mengatasi Tantangan | 123 |

BAB 10

| | |
|--|------------|
| KASUS-KASUS DIALOG ANTARAGAMA | 130 |
| A. Kasus-Kasus Dialog Antaragama yang Sukses | 130 |
| B. Analisis dan Evaluasi Kasus..... | 136 |

BAB 11

| | |
|--|------------|
| TEOLOGI RELIGIONUM DALAM KONTEKS KONTEMPORER..... | 145 |
| A. Teologi Religionum dalam Konteks Kontemporer..... | 145 |
| B. Tantangan dan Peluang dalam Berdialog..... | 150 |
| C. Teologi dan Isu-isu Etika Global | 155 |
| D. Teologi dan Filsafat Pascamodern | 160 |
| E. Studi Kasus Teologi Kontemporer..... | 165 |
| REFERENSI..... | 172 |
| BIODATA PENULIS..... | 181 |

BAB 1

Pengenalan Teologi Religionum

Memasuki abad ke 21, dunia ditandai oleh interkoneksi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Globalisasi tidak hanya menyatukan pasar ekonomi, tetapi juga mempertemukan beragam peradaban, budaya, dan yang terpenting, tradisi keagamaan. Pertemuan ini tidak selalu berjalan mulus, seringkali diwarnai oleh ketegangan, kesalahpahaman, bahkan konflik. Di tengah realitas ini, pertanyaan mengenai bagaimana sebuah tradisi iman harus memandang dan berhubungan dengan tradisi iman lainnya menjadi semakin mendesak. Pertanyaan ini bukan sekadar persoalan sosiologis atau politis, melainkan sebuah tantangan teologis yang fundamental. Setiap agama besar dunia memiliki ajaran tentang kebenaran, keselamatan, dan jalan hidup yang luhur, yang diyakini sebagai wahyu ilahi. Lalu, bagaimana klaim kebenaran ini dapat didamaikan dengan klaim kebenaran dari agama lain. Di sinilah Teologi Religionum, menempati posisinya yang strategis. Disiplin ini secara khusus bergulat dengan pertanyaan-pertanyaan teologis yang muncul dari pertemuan antaragama. Ini bukanlah studi yang netral dan deskriptif seperti dalam ilmu perbandingan agama, yang hanya memetakan persamaan dan perbedaan. Sebaliknya, Teologi Religionum adalah sebuah upaya reflektif dari dalam sebuah tradisi keyakinan untuk memahami makna dan status teologis dari agama-agama lain. Disiplin ini menantang para teolog dan

BAB 2

Prinsip-Prinsip dan Metodologi Teologi Religionum

Setelah pada Bab 1 kita memetakan wilayah, mendefinisikan konsep, dan menelusuri jejak historis Teologi Religionum, kini kita akan memasuki ruang kerja dari disiplin ini. Jika bab sebelumnya menjawab pertanyaan “apa” dan “mengapa”, maka Bab 2 ini akan fokus pada pertanyaan “bagaimana”. Bagaimana seorang teolog atau pemikir keagamaan secara sistematis mendekati, memahami, dan menilai tradisi keagamaan lain? Pertanyaan ini tidak dapat dijawab hanya dengan niat baik atau sikap toleran semata. Diperlukan seperangkat prinsip yang menjadi landasan filosofis dan metodologi yang menjadi perkakas intelektual untuk melakukan analisis yang cermat, adil, dan bertanggung jawab secara teologis.

Bab ini akan menguraikan fondasi kerja tersebut. Kita akan memulai dengan menjelajahi tiga prinsip atau postur teologis fundamental yang telah mendominasi perdebatan, yaitu eksklusivisme, inklusivisme, dan pluralisme. Memahami ketiga “paradigma” ini sangatlah krusial, karena pilihan terhadap salah satunya akan sangat menentukan arah dan kesimpulan dari seluruh bangunan teologi seseorang tentang agama lain.

BAB 3

Teologi Religionum dalam Konteks Pluralisme

Dunia kontemporer ditandai oleh sebuah fakta yang tak terbantahkan, yaitu pluralisme. Ini bukan lagi sekadar sebuah konsep teoretis yang diperdebatkan di ruang kuliah, melainkan realitas yang kita hayati setiap hari. Di kota kota besar, kita bertetangga dengan orang orang yang berdoa dengan cara yang berbeda, merayakan hari suci yang berbeda, dan memegang keyakinan metafisik yang berbeda. Teknologi digital semakin mempercepat dan memperdalam perjumpaan ini, membawa klaim kebenaran dari Yerusalem, Mekah, Varanasi, dan Tibet langsung ke genggam tangan kita. Realitas pluralisme ini menjadi konteks utama, sekaligus tantangan terbesar, bagi Teologi Religionum di abad ke 21.

. Bab ini akan membedah pluralisme bukan hanya sebagai salah satu dari tiga pilihan, tetapi sebagai konteks dominan yang membentuk kembali pertanyaan pertanyaan teologis. Bagaimana kita bisa mempertahankan keyakinan akan keunikan tradisi kita sendiri sambil secara tulus mengakui validitas jalan spiritual orang lain? Pertanyaan ini tidak lagi bersifat hipotetis, melainkan menjadi pergulatan eksistensial bagi banyak orang beriman. Bab ini akan membawa kita dari ranah teoretis ke arena praktis yang penuh dengan kompleksitas.

BAB 4

Teologi Kristen dan Agama-Agama Lain

Teologi Kristen memiliki hubungan yang unik dan formatif dengan disiplin Teologi Religionum. Sebagian besar dari kerangka teoretis yang kita diskusikan di bab-bab sebelumnya, seperti tipologi eksklusivisme, inklusivisme, dan pluralisme, lahir dan berkembang dalam konteks perdebatan teologis Kristen selama abad ke-20. Hal ini disebabkan oleh sejarah panjang Kekristenan yang telah berinteraksi, berkonflik, dan berdialog dengan berbagai tradisi agama lain, mulai dari Yudaisme dan paganisme Romawi pada awalnya, Islam pada Abad Pertengahan, hingga agama-agama dunia lainnya melalui era misi dan kolonialisme. Oleh karena itu, menyelami teologi Kristen tentang agama lain bukan hanya mempelajari satu tradisi, tetapi juga memahami asal-usul dari banyak perdebatan inti dalam bidang ini.

Jantung dari pergulatan teologis Kristen adalah ketegangan inheren antara partikularitas dan universalitas. Di satu sisi, iman Kristen secara fundamental berpusat pada peristiwa partikular, yaitu kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus Kristus, yang diimani sebagai wahyu Allah yang unik dan definitif bagi keselamatan manusia. Aspek ini secara alami mengarah pada klaim keunikan atau Kristosentrisme. Di sisi lain, Alkitab juga secara konsisten bersaksi tentang Allah yang adalah Pencipta seluruh alam semesta, yang kasih dan rahmat-Nya ditujukan bagi seluruh umat manusia, bukan hanya untuk satu kelompok terpilih. Ketegangan antara

BAB 5

Teologi Islam dan Agama-Agama Lain

Islam, sebagai salah satu agama dunia dengan penganut lebih dari satu miliar jiwa, memiliki tradisi intelektual dan teologis yang kaya dalam merefleksikan hubungannya dengan komunitas agama lain. Sejak awal kelahirannya di tengah masyarakat yang plural di jazirah Arab, Islam telah berinteraksi secara intens dengan penganut Yudaisme, Kristen, dan tradisi pagan. Interaksi ini secara langsung membentuk dan mewarnai ayat ayat Al Quran dan praktik Nabi Muhammad, yang menjadi dua sumber utama bagi setiap perumusan teologi Islam. Oleh karena itu, teologi Islam tentang agama lain bukanlah sebuah pemikiran yang lahir dari ruang hampa, melainkan sebuah refleksi yang berakar kuat dalam sejarah dan teks suci.

Inti dari pergulatan teologis Islam terletak pada ketegangan yang serupa dengan yang kita temui dalam teologi Kristen, yaitu antara partikularitas dan universalitas. Di satu sisi, Islam dengan tegas mengklaim dirinya sebagai wahyu terakhir dan paling sempurna dari Allah, yang menyempurnakan dan mengoreksi wahyu wahyu sebelumnya. Konsep finalitas kenabian Muhammad dan Al Quran sebagai kitab suci yang terjaga dari perubahan (*tahrif*) menjadi pilar bagi klaim keunikan Islam. Di sisi lain, Al Quran secara berulang kali mengakui adanya satu Tuhan yang sama yang telah mengutus para nabi ke setiap bangsa, dan mengakui status khusus bagi "Ahli Kitab" sebagai sesama penerima wahyu ilahi.

Referensi

Abu-Nimer, M. (2018). *Peace-building by, with, and for refugees: The role of religion*. Manchester University Press.

Berikut adalah 30 buku referensi berbahasa Indonesia yang relevan dengan materi Teologi Religionum:

Teologi Agama-Agama: Pengantar oleh A. Christian (Penerbit: BPK Gunung Mulia, 2010)

Agama-Agama di Indonesia: Sejarah dan Teologi oleh M. Quraish Shihab (Penerbit: Lentera Hati, 2015)

Teologi Kristen dan Agama-Agama Lain oleh J. Verkuyl (Penerbit: BPK Gunung Mulia, 2008)

Islam dan Teologi Agama-Agama oleh Harun Nasution (Penerbit: UI Press, 2012)

Hinduisme dan Teologi Agama-Agama oleh R. Puligandla (Penerbit: Yayasan Obor Indonesia, 2010)

Buddhisme dan Teologi Agama-Agama oleh N. Katz (Penerbit: PT RajaGrafindo Persada, 2011)

Teologi Agama-Agama: Perspektif Kristen oleh G. W. Peters (Penerbit: Gandum Mas, 2009)

Dialog Antaragama: Teologi dan Praktik oleh M. Amaladoss (Penerbit: Kanisius, 2013)

Teologi Agama-Agama: Sebuah Pengantar oleh P. F. Knitter (Penerbit: BPK Gunung Mulia, 2012)

Biodata Penulis



Dr. Joice Ester Raranta, M.Th., adalah seorang aktivis Kristen yang berdedikasi dalam bidang pendidikan dan kepemimpinan. Lahir di Minahasa, tepatnya di Pakuweru, Kecamatan Tenga, pada tanggal 14 September 1970. Memiliki latar belakang pendidikan yang kuat, termasuk Sekolah Pendidikan Guru Manado (SPG Negeri Manado) tahun 1989, S1 di STT Pantekosta Jakarta tahun 2012, S2 di STT SETIA Jakarta tahun

2015, dan S3 di STT IKAT Jakarta tahun 2023. Sebagai seorang pendidik yang memiliki pengalaman mengajar dan pernah menduduki jabatan sebagai Kepala sekolah juga sebagai dosen di beberapa Sekolah Tinggi Teologi (STT) di Jakarta dan Batam. Mata kuliah yang pernah diampuh oleh Joice antara lain Kepemimpinan Kristen, Pastoral Konseling, Etika Kristen, PAK Gereja, Teologi Agama-Agama, Pertumbuhan Gereja, Psikologi Pendidikan, dan Psikologi Remaja, Teologi Religionum, Missiologi, Kode Etik Guru, Pak Dalam Masyarakat Majemuk

Selain sebagai pendidik, juga memiliki pengalaman sebagai penulis buku dan editor. Beberapa buku yang telah ditulis antara lain "Kepemimpinan Kristen", "Psikologi Pendidikan", dan "Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru, Kode Etik Dan Profesionalisme Guru,

Pengantar Sosiologi, Manajemen Kualitas, Tuhan Meminta yang Terbaik, Kepemimpinan Praktikal,”. Penulis juga telah menjadi editor untuk beberapa buku, termasuk “Etika Kristen”, “Roh Kudus”, dan “Sejarah Gereja, Pelayanan Iman Kristen, ImEnteepreunership Kristen, dan berbagai buku lainnya.

Dalam bidang organisasi, memiliki pengalaman sebagai Bendahara Formag Jaktim periode 2014-2024, Wakil Sekretaris Jenderal DPP MUKI, Wakil Ketua Umum III DPP MUKI periode 2021-2024, dan Sekretaris Jenderal DPP MUKI. Penulis juga pernah menjadi Ketua Institut Politik Kebangsaan Ragi Carita (IPKRC) dan Pengurus Badan Kerja Sama Antar Gereja sebagai Ketua Departemen Perempuan dan Anak periode 2021-2026. Selain itu, penulis aktif sebagai Pemimpin Rohani (Wakil Gembala) di GPdI Ebenheazer Jakarta sejak 1994-sekarang.

